

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016-2018

Jessica Kusuma, Elizabeth Sugiarto Dermawan dan Djeni Indrajati Widjaja

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [Jessicakusuma77@gmail.com](mailto:Jessicakusuma77@gmail.com)

**Abstract:** *This research was aimed to obtain empirical evidence about the effect of managerial ownership, institutional ownership, company size, and liquidity on firm performance manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. This study uses a quantitative approach. This study uses data from financial statements published on the IDX's official website. The research technique used was purposive sampling and gathered data with total of to 36 companies. The result of this research indicates Firm Size has a positive and significant effect, meanwhile Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Liquidity have negative effect. This study proves that simultaneously all of independent variables have a positive and significant effect on Firm Performance.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Liquidity, and Firm Performance.*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan dalam *website* resmi BEI. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode penentuan sampel dan memperoleh jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Likuiditas memiliki pengaruh negatif. Penelitian ini menunjukkan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kinerja Perusahaan.

### LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang makin pesat ini berbagai kegiatan usaha baru yang makin bermunculan mengakibatkan persaingan ekonomi bertambah kompetitif, hal ini mendorong perusahaan untuk harus selalu berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan perekonomian yang dapat terjadi di dalam lingkungan perusahaan. Dalam waktu bersamaan, perusahaan juga harus mampu untuk mempertahankan kinerja perusahaan secara konsisten agar tidak kalah dengan tingkat kinerja dari perusahaan lain. Hal ini mendorong perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan sebagai salah satu tujuan utama yang harus dicapai dalam meningkatkan kinerja. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka kesejahteraan bagi perusahaan dan investor akan makin tercapai.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program dalam mewujudkan tujuan dan visi

misi organisasi. Kinerja perusahaan merupakan suatu evaluasi yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan, investor akan lebih percaya terhadap perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang karena menentukan prospek perusahaan masa depan yang terbaik bagi pemegang saham. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, salah satunya yaitu dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)* dengan membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas. Makin tinggi tingkat kinerja maka akan makin besar laba yang akan diperoleh perusahaan, tingkat laba yang tinggi mengindikasikan makin tinggi juga tingkat pengembalian ekuitas yang akan diterima investor sehingga kinerja perusahaan merupakan tingkat ukur bagi investor dalam berinvestasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *firm size*, dan likuiditas terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan beberapa hasil penelitian terdahulu tidak konsisten atas hasil penelitian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

## KAJIAN TEORI

Menurut Jensen dan Meckling (1976), *Agency theory* merupakan teori yang mengemukakan adanya suatu hubungan keagenan yang timbul karena adanya kontrak antara pihak pemilik (*principals*) dan pihak manajemen (*agent*) dimana pemilik mempercayakan tanggung jawab kepada manajer dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi kedua pihak.

Menurut Daft (2013), *Stewardship theory* merupakan teori yang menjelaskan situasi dimana manajer lebih mementingkan untuk mewujudkan kepentingan tujuan bersama tanpa memiliki niat untuk mengontrol pihak lain dengan maksud dan tujuan tertentu demi kepentingan pribadi.

Masitoh (2018) menyatakan bahwa *Signalling Theory* adalah teori yang mengemukakan pentingnya perusahaan untuk memberikan suatu sinyal kepada pengguna laporan keuangan perusahaan sebagai upaya untuk menghindari asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Sinyal yang diberikan dapat berupa bentuk promosi internal dan eksternal perusahaan yang dapat memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut memiliki segi kualitas yang lebih baik daripada kualitas perusahaan lain.

Isbanah (2015) menyatakan bahwa kinerja perusahaan (*Firm performance*) merupakan keadaan gambaran kondisi dari perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu yang memperlihatkan keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaannya dengan informasi yang diperoleh untuk mengetahui cara memaksimalkan laba perusahaan secara optimal. Kinerja perusahaan telah menjadi konsep yang relevan dalam menentukan strategi manajemen perusahaan agar dapat bertahan di dalam dunia industri yang kompetitif dan dapat mempertahankan keunggulan perusahaan, strategi yang digunakan ditentukan melalui kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Hidayat, 2018). Kinerja perusahaan merupakan suatu evaluasi yang dapat diukur oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan, evaluasi yang benar dilakukan akan memberitahu investor bagaimana keadaan situasi dan prospek perusahaan demi masa depan yang terbaik bagi pemegang saham, hal ini dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (William dan Sanjaya, 2017).

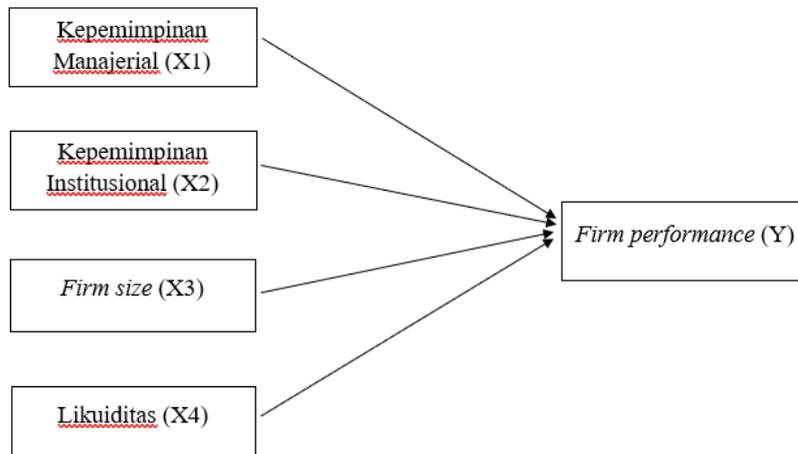
Menurut Pura dkk. (2018), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajer yang bertindak secara aktif sebagai pihak manajemen yang mengambil kebijakan keputusan namun juga memiliki hak sebagai pemegang saham di dalam perusahaan. Seorang manajer yang memiliki tingkat kepemilikan saham yang tinggi di dalam perusahaan cenderung akan memiliki kaitan yang kuat dengan peningkatan kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan kepentingan manajer dengan pemilik telah menjadi sama sehingga keputusan kebijakan yang dipilih oleh manajer akan menentukan apakah manajer dan pemegang saham dapat memperoleh keuntungan atau sebaliknya harus menanggung kerugian (Cheung dan Tsai, 2009). Makin besar proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer maka makin besar pula peningkatan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Putra (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Ahmad (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Nilayanti (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau pihak luar yang mendominasi kepemilikan suatu perusahaan dan menjalankan peran penting sebagai pengawas dalam mengawasi tindakan manajerial di dalam perusahaan. Seorang investor memperhatikan gerak gerik manajemen sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan di dalam perusahaan, motivasi yang kuat untuk mengurangi risiko kerugian dalam berinvestasi mendorong pihak institusi untuk mengawasi dan memperhatikan situasi perusahaan demi kepentingan yang terbaik dan menahan pihak manajer yang oportunistik (Tsouknidis, 2019). Perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik daripada perusahaan lain akan lebih cenderung dipilih oleh investor institusi, hal ini dikarenakan perusahaan dengan persentase kepemilikan institusional yang tinggi akan memegang jaminan kuat untuk memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dan lebih menguntungkan bagi pemegang saham di masa mendatang (Singh dan Kansil, 2018). Makin besar proporsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusi, makin besar pula peningkatan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Clarabella dan Tarigan (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Sintyawati (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Zuhroh (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan refleksi dari nilai kemakmuran dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aset yang dimiliki beserta dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal. Ukuran perusahaan berskala besar akan berpotensi untuk memberikan sinyal positif kepada para investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan asumsi bahwa perusahaan yang berskala bisnis besar mampu mengembalikan dana kepada investornya dibandingkan dengan perusahaan yang lain dalam mengelola bisnis (Priyanto, 2017). Makin baik keadaan perusahaan maka makin positif transparansi yang akan diberikan kepada pihak luar. Adiyani (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Isbanah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Sari (2017) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dan memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran kas di dalam perusahaan. Likuiditas menaruh fokus pada kapabilitas untuk menuntaskan utang perusahaannya, hal ini dikarenakan terdapat adanya asumsi bahwa perusahaan yang dapat melunasi hutangnya berarti memiliki ketersediaan dana yang baik dan lancar (Zuhroh, 2019). Likuiditas yang tinggi memberikan sinyal yang positif kepada para investor bahwa kualitas

perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan kualitas perusahaan lain sehingga hal ini dapat mengarah kepada peningkatan kinerja perusahaan (Banafa, 2016). Aziz dan Rahman (2017) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Fajaryani (2018) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemilikan Manajerial dengan *Firm Performance*

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemilikan Instiusional dengan *Firm Performance*

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Firm Size* dengan *Firm Performance*

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Likuiditas dengan *firm performance*

## METODOLOGI

Populasi yang terdapat pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018. Pengumpulan sampel data menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pemilihan sampel yang dilakukan adalah dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana ada kriteria tersendiri yang harus dipenuhi. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, (2) perusahaan manufaktur yang menerbitkan informasi data laporan keuangan dalam mata uang selain Rupiah selama periode 2016-2018, (3) perusahaan manufaktur yang tidak laba positif selama 2016-2018, (4) perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial 2016-2018, (5) perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan institusional 2016-2018. Jumlah data sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 36 perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan (*firm performance*), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *firm size*, dan likuiditas. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return On Equity (ROE)* dengan membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas, sebagai berikut:

Kepemilikan manajerial (KMan) diukur dengan membandingkan jumlah lembar saham pihak manajer dengan seluruh jumlah lembar saham perusahaan yang beredar., sebagai berikut:

$$KMan = \frac{\text{Total jumlah lembar saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Total jumlah lembar saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional (KIns) diukur dengan membandingkan jumlah lembar saham pihak institusi dengan seluruh jumlah lembar saham perusahaan yang beredar, sebagai berikut:

$$KIns = \frac{\text{Total jumlah lembar saham yang dimiliki pihak institusi}}{\text{Total jumlah lembar saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, *firm size* (*SIZE*) diukur dengan membandingkan *logarithm natural* dari total aset, sebagai berikut:

$$SIZE = (\text{Ln})\text{Total Assets}$$

Dalam penelitian ini, likuiditas (*CR*) diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yang membandingkan harta lancar dengan kewajiban lancar, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang jangka pendek}}$$

Penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic version 23* untuk melakukan pengujian data uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian diikuti dengan uji hipotesis dengan penilaian uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi (*adjusted r<sup>2</sup>*).

## HASIL UJI STATISTIK

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *firm performance* memiliki nilai *mean* sebesar 0,1149 dan standar deviasi sebesar 0,07241. Perusahaan manufaktur dengan nilai minimum sebesar 0,01 adalah PT. Mulia Industrindo Tbk. sedangkan perusahaan manufaktur dengan nilai maksimum sebesar 0,33 adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *mean* sebesar 0,082246 dan standar deviasi sebesar 0,1124201. Perusahaan manufaktur dengan nilai minimum sebesar 0,00000 adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. sedangkan perusahaan manufaktur dengan nilai maksimum sebesar 0,3803 adalah PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai *mean* sebesar 0,6674 dan standar deviasi sebesar 0,29138. Perusahaan manufaktur dengan nilai minimum sebesar 0,01 adalah PT. Chitose Internasional Tbk. sedangkan perusahaan manufaktur dengan nilai maksimum sebesar 1,00 adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Variabel *firm size* memiliki nilai *mean* sebesar 28,579531 dan standar deviasi sebesar 1,7463388. Perusahaan manufaktur dengan nilai minimum sebesar 25,7957 adalah PT. Pyridam Farma Tbk. sedangkan perusahaan manufaktur dengan nilai maksimum sebesar 33,4737 adalah PT. Astra International Tbk.

Variabel likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 2.7099 dan standar deviasi sebesar 1.98314. Perusahaan manufaktur dengan nilai minimum sebesar 0,70 adalah PT. Fajar Surya Wisesa

Tbk. sedangkan perusahaan manufaktur dengan nilai maksimum sebesar 15,16 adalah PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan empat jenis pengujian yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil dari pengujian normalitas dengan menggunakan metode *one sample Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *2-tailed significant* dengan pendekatan metode exact adalah sebesar 0,298 yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal karena lebih besar dari 0,05.

Hasil dari pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (KMan) memiliki *tolerance* sebesar 0,722 dan *VIF* sebesar 1,385, Kepemilikan institusional (KIns) memiliki *tolerance* sebesar 0,711 dan *VIF* sebesar 1,406, *Firm size (SIZE)* memiliki *tolerance* sebesar 0,773 dan *VIF* sebesar 1,294, dan Likuiditas (*CR*) memiliki *tolerance* sebesar 0,983 *VIF* sebesar 1,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tidak mengalami multikolonieritas karena nilai *tolerance* keempat variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai *VIF* keempat variabel lebih kecil dari 10.

Hasil dari pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459, kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,092, *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,617, dan likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tidak mengalami karena nilai signifikansi keempat variabel berada diatas 0,05.

Hasil dari pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dari *Durbin Watson* adalah sebesar 1,916 yang terletak diantara -2 dan 2 dimana suatu penelitian dikatakan tidak mengalami autokorelasi jika nilai uji *Durbin Watson* berada di antara -2 sampai 2, hasil  $-2 < 1,916 < 2$  menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan dengan persamaan model regresi sebagai berikut ini:

$$ROE = -0,296 + 0,005KMan + 0,026KIns + 0,013SIZE + 0,002CR$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar -0,296. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel independen seperti KMan, KIns, *SIZE* dan *CR* bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu *firm performance (ROE)* adalah sebesar -0,296.

Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) menunjukkan nilai sebesar 0,101. Dari hasil perolehan tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel dependen atau *firm performance* dapat dijelaskan oleh variabel dependen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *firm size*, dan likuiditas sebesar 10,1%. Sedangkan sisa adalah sebesar 89,9% yang merupakan variabel-variabel di luar penelitian.

Dalam Uji statistik F, pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara melihat kolom *sig.* (signifikansi) variabel bebas dengan ketentuan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05 ( $\alpha \geq 0,05$ ). Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

Pada penelitian ini, hasil nilai signifikansi uji F yang diperoleh adalah sebesar 0,019 yang lebih rendah dibandingkan 0,05 atau  $0,019 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KMan), Kepemilikan Institusional (KIns), *Firm Size* (SIZE) dan Likuiditas (CR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Performance* (ROE).

Dalam Uji statistik t, pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara melihat kolom *sig.* (signifikansi) variabel bebas dengan ketentuan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05 ( $\alpha \geq 0,05$ ). Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka artinya hipotesis dapat diterima atau  $H_a$  diterima. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka artinya hipotesis tidak dapat diterima atau  $H_a$  ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.296	.140		-2.124	.037
	Kman	.005	.146	.004	.032	.975
	Kins	.026	.033	.101	.785	.435
	SIZE	.013	.005	.336	2.713	.008
	CR	.002	.005	.035	.322	.748

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian t diatas, dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dimiliki variabel kepemilikan manajerial (KMan) sebesar 0,975, nilai signifikansi yang dimiliki variabel kepemilikan institusional (KIns) sebesar 0,435, dan nilai signifikansi yang dimiliki variabel likuiditas (CR) sebesar 0,748. Sedangkan nilai signifikansi yang dimiliki variabel *firm size* (SIZE) sebesar 0,008,

## DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) atau H3 diterima, Variabel kepemilikan manajerial (KMan) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) atau H1 ditolak, kepemilikan institusional (KIns) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) atau H2 ditolak, dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) atau H4 ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan variabel *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 atau H3 diterima. Variabel kepemilikan manajerial (KMan), kepemilikan institusional (KIns), dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 atau H1, H2, dan H4 ditolak. Hasil pada penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. keterbatasan tersebut adalah bahwa subjek penelitian dibatasi hanya perusahaan manufaktur pada sektor *Basic industry and chemical, Consumer Goods Industry*, dan *miscellaneous industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode

2016 – 2018. Selain itu keterbatasan yang lain adalah pengujian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *firm size*, dan likuiditas, sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat dieksplorasi untuk mempengaruhi variabel dependen *firm performance*.

Terkait dengan keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu untuk menambahkan subjek penelitian yang lebih bervariasi dengan menggunakan sektor-sektor perusahaan manufaktur yang berbeda agar sampel yang diperoleh lebih besar dengan harapan mampu untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat mengenai kondisi perusahaan manufaktur dibandingkan penelitian serupa sebelumnya. Selain itu, saran lain yang dapat diberikan adalah untuk lebih mengeksplorasi variabel-variabel lain di luar dari penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan cara menambahkan variabel bebas yang lebih beragam untuk memicu pengaruh lain terhadap kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, S., N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Aduralere Opeyemi, Oyelade. (2019). The Impact of Firm Size on Firms Performance in Nigeria: A Comparative Study of Selected Firms in the Building Industry in Nigeria. *Asian Development Policy Review*, 7(1), pp. 1-11.
- Aziz, Abdul., & Rahman, A Abdul. (2017). The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios: Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial*, 7(2), pp. 86-93.
- Ahmad, M., Zraiq, A., Hanim, F. et al. (2018). The Impact of Ownership Structure on Firm Performance: Evidence from Jordan. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 3(1), pp. 1-4.
- Banafa, A. S. A. (2016). The effect of leverage, liquidity, and firm size on firm performance. *Journal of social sciences*.
- Cheung, W., Fung, S., & Tsai, S. C. (2009). The impacts of managerial and institutional ownership on firm performance: The role of stock price informativeness and corporate governance. *Corporate Ownership and Control*, 6(4A), pp. 115-127.
- Clarabella, B., & Tarigan, J. (2015). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 5(2), pp. 625-634.
- Daft, L.Richard. 2013. *Leadership, 5<sup>th</sup> Editions, South Weatern, Cengage Learning*
- Fajaryani, N. & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), pp. 74-79.
- Hidayat, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. *Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*, 2(5), pp. 24-29.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh esop, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), pp. 28-41.
- Jensen, Michael C. & W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, pp. 305-360

- Julastari, & Dewi, Aminar. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.
- Masitoh, Novi Syiti. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Tekun*, 1(1), pp. 49-59.
- Mehta, C. R. (2011). *IBM SPSS Exact Tests*. Cambridge, Massachusetts: IBM Corporation.
- Nilayanti, M., Suaryana, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), pp. 906-936.
- Putra, Lufi Andika. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)(Doctoral dissertation, program Pascasarjana, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Tsouknidis, Dimitris. (2019). The effect of institutional ownership on firm performance: the case of U.S.-listed shipping companies. *Maritime Policy & Management*, pp. 1-20.
- Prijanto, T., Veno, A. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), pp. 432-441.
- Pura, B., Hamzah, M., Hariyanti, D. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Seminar cendekiawan ke 4 tahun 2018*, pp. 879-884.
- Saleh, M. (2017). Ownership structure and corporate performance: Evidence from property and real estate public companies in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations (open-access)*, 14(2), pp. 252-263.
- Sari, N., Musriha, Istanti, E. (2017). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada pt. Kimia farma tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016, *Jurnal Manajemen Branchmark*, 3(3), pp. 957-970.
- Sintyawati, Ni Luh Ary; Dewi, Made Rusmala. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 7(2), pp. 933 - 1020
- Singh, A., & Kansil, R. (2018). *Institutional ownership and firm performance: evidence from Indian panel data*, *Int. J. Business and Emerging Markets*, Vol. 10, No.3, pp. 250-269.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1), pp. 152-162.
- Zuhroh, I. (2019). *The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: Sustainability and Socio Economic Growth*, pp. 203-230.